

INOVASI BAHAN AJAR ATAU PEMBELAJARAN

Iswatun Nisa Solihati

Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Age ng Tirtayasa

E-mail: Iswatunnisa869@gmail.com

Abstrak: Inovasi dalam bahan ajar atau pembelajaran menjadi sangat penting pada proses dalam memperbaiki pendidikan untuk mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien. Dalam era yang terus berkembang dengan pesat, teknologi dan pendekatan baru dalam pembelajaran. Adapun tujuan analisis untuk memberikan inovasi sebagai pendidik dalam pembelajaran yang dapat memberikan rasa semangat yang berpengaruh kepada peserta didik. Metode yang digunakan dalam analisis menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data visual. Hasil penelitian dalam inovasi bahan ajar sangat diperlukannya teknologi yang canggih, penggunaan metode pembelajaran yang canggih, dan mampu beradaptasi dengan peserta didik menggunakan cara yang adaptif guna memenuhi kebutuhan karakter dari setiap peserta didik. Adapun sebuah inovasi juga mencakup dalam platform digital, penggunaan simulasi, atau permainan edukatif. Selain itu, inovasi dapat melibatkan berbagai penggunaan. Seperti pada video, audio, grafis, atau multimedia interaktif untuk meningkatkan semangat belajar pada peserta didik. Namun inovasi bahan ajar dalam pembelajaran juga tentunya terdapat tantangan. Oleh karena itu, terdapat evaluasi yaitu pentingnya untuk mempertimbangkan kembali terhadap perancangan inovasi bahan ajar, kebutuhan peserta didik, dan tantangan yang ada. Secara keseluruhan, inovasi dalam bahan ajar dan pembelajaran mampu meningkatkan rasa semangat yang tinggi terhadap peserta didik untuk mencapai hasil ajar yang baik. Akan tetapi dalam mengimplementasikannya memerlukan perencanaan yang cermat dan dukungan yang memadai.

Kata Kunci: Inovasi; Bahan ajar; Pembelajaran; Peserta didik.

Abstract: Innovation in teaching or learning materials is very important in the process of improving education to achieve more effective and efficient results. In an era that continues to develop rapidly, new technologies and approaches to learning. The purpose of the analysis is to provide innovation as educators in learning that can provide a sense of enthusiasm that influences students. The method used in the analysis uses qualitative methods by collecting visual data. The results of research on teaching material innovation require sophisticated technology, the use of sophisticated learning methods, and being able to adapt to students using adaptive ways to meet the character needs of each student. An innovation also includes digital platforms, the use of simulations, or educational games. In addition, innovation can involve a variety of uses. As in video, audio, graphics, or interactive multimedia to increase the enthusiasm for learning in students. But the innovation of teaching materials in learning also certainly has challenges. Therefore, there is an evaluation, namely the importance of reconsidering the design of innovative teaching materials, the needs of students, and the challenges that exist. Overall, innovation in teaching and learning materials can increase a high sense of enthusiasm for students to achieve good teaching results. However, implementing it requires careful planning and adequate support.

Keywords: innovation; teaching materials; learning; students.

PENDAHULUAN

Inovasi dalam dunia pendidikan tidak akan ada habisnya, setiap tahun akan di lakukan berbagai cara inovasi baik itu dari segi pembelajaran maupun pendidikan, Inovasi pendidikan sendiri merupakan perubahan baru yang diusahakan untuk meningkatkan belajar guna mencapai tujuan dalam pendidikan, inovasi pendidikan diupayakan sebagai acuan untuk pergerakan pendidikan yang lebih baik, Alvira (2023). Inovasi dalam pendidikan sendiri menjadi salah satu alternatif efektivitas pembelajaran juga guna meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam mendidik peserta didik, inovasi pendidikan diharapkan terjadi peningkatan derajat profesionalisme sebagai guru, Rusydi (2017). Dalam hal ini, tenaga pendidik harus semakin gencar membuat bahan inovasi dalam pembelajaran, karena karakteristik peserta belajar yang berbeda akan menyulitkan beradaptasi dalam tingkat pembelajaran yang baru, oleh sebab itu menjadi tugas pendidik untuk membuat banyak inovasi dalam pendidikan. Kebutuhan akan guru profesional yang makin mendesak sejalan dengan tuntutan terhadap kapasitas mereka untuk dapat menjadi manajer kelas yang baik, karena disamping melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran, guru melaksanakan tugas manajemen atau administrasi kelas, Sudarwan (2015). Dalam perancangan bahan inovasi pembelajaran, guru atau pendidik perlu memahami materi berdasarkan kurikulum terbaru, walaupun seiring berjalannya waktu kurikulum akan selalu berganti, guru harus bekerja ekstra untuk menciptakan sebuah inovasi pembelajaran yang efisien dan menyenangkan bagi peserta didik, belajar hanya dengan mendengarkan materi dan tugas akan terasa sangat membosankan sehingga menciptakan kurangnya efektifitas pembelajaran yang di terapkan, oleh sebab itu melakukan sesuatu hal yang berbeda dalam pembelajaran akan menciptakan suasana lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan untuk di ikuti. Materi dapat digunakan untuk merancang strategi dan memilih metode yang sesuai untuk mengatasi permasalahan pembelajaran dalam upaya meningkatkan profesionalitas guru melalui penelitian tindakan kelas, Ridwan (2022). Di balik suksesnya inovasi pembelajaran, masih banyak masyarakat yang beranggapan bahwa inovasi dalam pembelajaran tidak terlalu di perlukan, semua akan di lihat berdasarkan skill atau kemampuan guru dalam mendidik, namun yang sebenarnya terjadi adalah inovasi menjadi pemecah masalah baik itu dalam bidang pendidikan juga bidang sosial, Inovasi diperlukan untuk memecahkan berbagai macam masalah dalam kehidupan manusia, Dini Putri (2007). Yang artinya tidak hanya guru atau pendidik yang perlu melakukan inovasi, tetapi masyarakat dan anak anak juga perlu memahami inovasi dalam kehidupannya.

Untuk menciptakan bahan pembelajaran yang inovatif maka di perlukan media komunikasi yang baik seperti akses teknologi internet yang maju, banyak hal yang bisa di lakukan dalam progres pendidikan melalui media pembelajaran internet, hal itu dapat di buktikan dengan situs penerima siswa baru yang sudah di gunakan melalui media online, yang membuktikan bahwa media informasi dan komunikasi online sangat berpengaruh dalam perkembangan pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di bidang pendidikan merupakan output yang luar biasa, Norma Dewi (2017). Pemanfaatan internet sendiri dalam bidang pendidikan tentu akan membantu baik itu pendidik maupun peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar setiap harinya, inovasi belajar juga dapat terbagi melalui media online seperti internet yang akan memudahkan siswa atau peserta didik untuk mengakses berbagai macam pendidikan juga pembelajaran yang baru sehingga menjadikan efektivitas pembelajaran di luar sekolah maupun di dalam sekolah semakin meningkat. Kegiatan pembelajaran terjadi sesuai dengan harapan agar guru dan siswa berkolaborasi untuk memahami dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam pembelajaran, Herman (2023). Selain itu penggunaan internet atau

media online dalam pembelajaran tentu memerlukan pengawasan dari orang tua, karena dalam perkembangan pendidikan anak sendiri orang tua ikut ambil peran untuk mengarahkan Bagaimana proses belajar anaknya di luar sekolah, tentu saja penggunaan media informasi dan komunikasi online ini memerlukan waktu yang efisien untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, tidak berlebihan Dalam penggunaannya dan juga tidak terlalu sebentar Dalam penggunaannya, Inovasi pembelajaran untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran ialah model blended learning, Arna (2023). Hal ini tentu meningkatkan efektivitas pembelajaran dikarenakan segala akses dalam pendidikan mudah untuk diakses dan mudah untuk dijumpai oleh siswa, progres ini tentu dapat dievaluasi untuk menjadi bahan inovasi dalam kurikulum selanjutnya sehingga memudahkan pendidik juga peserta didik dalam menempuh pendidikan yang fleksibel dan efektivitas. Peningkatan kualitas program pembelajaran perlu dilandasi dengan kegiatan belajar-mengajar yang efisien dan efektif, Emi (2023). Penggunaan media komunikasi dan informasi bisa disebut sebagai inovasi modern dalam pembelajaran, terlebih dalam era 5.0 tentu saja penggunaan media online seperti ponsel atau laptop ikut berperan andil dalam pendidikan dan memudahkan guru untuk mengakses segala keperluan peserta didik, semakin berkembangnya zaman bahwa semakin pesat juga bahan inovasi dalam pendidikan, rupanya pendidikan bisa dilakukan di mana saja tidak harus di sekolah, mengambil contoh pada era covid 19 dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi yang baik Pembelajaran dapat dilakukan secara daring dan cukup efektif untuk dilakukan oleh peserta didik dan pendidik, walaupun sebagian besar masyarakat masih merasa kesulitan dalam pembelajaran modern tetapi hal ini justru menjadi bahan inovasi dan evaluasi bagi pendidik kedepannya. Sehingga para guru mengetahui bahwa pembelajaran bisa dilakukan walaupun jarak jauh dengan bantuan teknologi modern, Shinta (2023). Terdapat juga terobosan bahwa pendidikan untuk 10 tahun mendatang akan dikuasai oleh inovasi pendidikan modern di mana teknologi semakin berkembang pesat sehingga kegiatan belajar mengajar akan dilakukan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang baik, Hal ini tentu memiliki respon positif dan negatif di mana peserta didik lebih antusias menggunakan media komunikasi dan informasi sebagai sarana kegiatan belajar mengajar daripada pembelajaran yang biasanya dilakukan yaitu di kelas. Pembelajaran menggunakan media digital merupakan salah satu metode pembelajaran yang menarik perhatian bagi peserta didik dikarenakan pembelajaran menggunakan media digital dapat menghilangkan rasa bosan pada siswa dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan interaksi terhadap guru dan siswa, Banedicta (2023).

Dalam perancangan inovasi pendidikan tentu saja diperlukan perencanaan juga perancangan dalam sistem pendidikan seiring berjalannya kurikulum yang diterapkan, tugas ini tentu dilakukan oleh pihak guru juga kepala sekolah untuk merancang pembelajaran yang efisien dan efektif bagi peserta didik mengikuti dengan program dari sekolah juga pemerintah. Ketika terjadi perubahan kurikulum maka perancangan sistem pembelajaran akan dibuat sedemikian rupa untuk meningkatkan efektivitas semangat belajar peserta didik dengan cara menginovasikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Kemampuan manajerial kepala sekolah dilihat dari aspek perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan telah dilaksanakan dengan cukup baik dengan langkah-langkah khusus yang dilakukan oleh kepala sekolah, Muti (2023). Akan tetapi di berbagai tempat dan daerah masih banyak pendidik yang belum menerapkan inovasi dalam pendidikan juga pembelajaran dikarenakan profesionalisme guru dan tenaga pendidik yang masih kurang juga perencanaan yang buruk dari sekolah tersebut, hal tersebut tentu berdampak pada kemunduran pembelajaran juga kurangnya efektivitas pembelajaran terhadap peserta didik juga tenaga pendidik.

Hal ini tentu merugikan dikarenakan seiring berjalannya zaman dan juga pergantian kurikulum Masih banyak siswa atau peserta didik yang tertinggal dengan pendidikan yang jauh lebih maju dan jauh berkembang lebih pesat, Oleh sebab itu guru atau pendidik harus mempelajari juga mengimplementasikan kegiatan atau program sekolah yang telah diatur oleh pemerintah juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dengan inovasi pembelajaran. Rendahnya hasil belajar siswa di Sekolah Dasar karena masih banyak guru yang belum menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan penerapan pembelajaran tematik terpadu yang karakteristiknya masih belum terlihat, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional, Debby (2023).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif secara deskriptif di mana saya melakukan pendeskripsian penelitian ini berdasarkan tulisan. Metode kualitatif ini ditulis berdasarkan data valid yang bukan karangan setelah dilakukan penelitian langsung ke lapangan dengan cara wawancara juga teknik analisis. Metode ini juga diambil berdasarkan perbandingan penelitian yang sebelumnya dengan penelitian sekarang Dan juga dibantu berdasarkan teori juga kutipan dari ahli ataupun jurnal sebagai bahan evaluasi juga perbandingan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian dimana landasan berfikirnya berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data dan sumber data, analisis data bersifat induktif, hasil penelitian lebih menekankan makna bukan generalisasi, Abdul Fattah (2023). Dalam metode kualitatif dilakukan penelitian selama kurang lebih dua minggu untuk menganalisis Bagaimana perkembangan juga progres pembelajaran inovasi yang dilakukan di tiap-tiap sekolah, target yang diwawancarai yaitu pendidik atau guru dari sekolah dasar hingga Sekolah menengah atas juga peserta didik dari sekolah dasar hingga Sekolah menengah atas. Dilakukan juga pengamatan lebih dalam secara bertahap di mana dalam dua hari sekali akan dilakukan pengecekan progres pembelajaran terhadap siswa juga wawancara terhadap tenaga pendidik tentang inovasi pembelajaran yang diterapkan terhadap peserta didik. Diperoleh data bahwa tiap sekolah memiliki efektivitas dan efisiensi pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan tenaga pendidik juga peserta didik dan berdasarkan Bagaimana sekolah memberikan inovasi pembelajaran juga pendidikan sesuai taraf kebutuhan peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa tiap-tiap sekolah memiliki progres dari inovasi yang telah dikembangkannya sendiri, hal tersebut tentu dipengaruhi beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Selain itu bagaimana tenaga pendidik juga peserta didik ikut andil dalam kegiatan belajar mengajar menjadikan kualitas atau efisiensi kegiatan belajar dihasilkan. Hambatan dari inovasi pembelajaran sendiri dimulai dari perubahan kurikulum yang berlangsung setiap pergantian menteri pendidikan sehingga membuat tenaga pendidik khususnya sekolah harus membuat inovasi pembelajaran secara berkala dan terus-terusan mengulang inovasi yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya, hal tersebut tentu membuat siswa atau peserta didik berganti-ganti inovasi pembelajaran sehingga membuat efisiensi juga efektivitas pembelajaran menjadi kurang, adaptasi terhadap pendidikan juga semakin sulit dilakukan seiring pergantian kurikulum juga metode

pembelajaran yang diberikan terhadap sekolah, hal ini tidak saja membuat guru harus bekerja ekstra tetapi juga menyulitkan peserta didik dalam menyerap pembelajaran juga mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ketika kurikulum 2013 digunakan siswa dituntut untuk aktif bersama dengan gurunya sehingga guru memberikan inovasi pendidikan atau kegiatan belajar dengan bermain bersama sebagai alternatif pendinginan kerja otak, Pembelajaran ini memungkinkan siswa melakukan kegiatan yang dimulai dari situasi kontekstual dari permainan tradisional tengkorek kemudian mengembangkannya dalam kegiatan memotong dan menghitung, Aida (2023). Namun ketika terjadi pergantian kurikulum menjadi kurikulum merdeka peserta didik atau siswa dituntut untuk lebih aktif baik itu dalam kegiatan akademik maupun non akademik, sehingga waktu yang dipergunakan bagi peserta didik lebih banyak di sekolah daripada di rumah, dan hal ini membuat bahan inovasi dalam pembelajaran semakin berkurang dikarenakan rasa jenuh peserta didik sudah tidak dapat diubah dengan inovasi pembelajaran yang sedemikian rupa sehingga kegiatan belajar mengajar tidak efektifitas dikarenakan fleksibilitas waktu yang tidak merata. Fleksibilitas waktu dalam pendidikan tentu saja menjadi hal yang harus dibahas lebih dalam terlebih dalam inovasi fleksibilitas waktu terkadang sulit untuk di terapkan dalam pembelajaran sehari-hari, pendidik tentu harus memutar otak lebih keras untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tentunya membuat peserta didik lebih senang belajar di dalam kelas dengan santai dan nyaman baik itu menggunakan teknologi modern maupun tidak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Inovasi sebagai bahan pembelajaran juga bahan pendidikan tentulah sangatlah penting untuk diterapkan terhadap peserta didik juga tenaga pendidik, inovasi memiliki kesan positif dan negatif yang tentunya masing-masing dari keduanya memiliki dampak yang sangat besar dalam pendidikan. Lokasi bahan ajar atau pembelajaran sendiri berguna bagi peserta didik juga pendidik sebagai efektifitas pembelajaran juga dapat membantu dalam efisiensi kegiatan belajar mengajar, juga sebagai tahapan dari perubahan kurikulum pembelajaran. Inovasi dalam pembelajaran tentu dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu internal maupun eksternal dan tentu faktor utama yang mempengaruhi inovasi pembelajaran adalah perubahan kurikulum juga perubahan sumber daya manusia terlebihnya tenaga pendidik yang tidak bisa mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang sempurna untuk peserta didik. Saran atau harapan dari saya adalah pemerintah terlebihnya menteri pendidikan lebih menegaskan perubahan kurikulum dan memberikan saran terhadap inovasi pembelajaran yang diharapkan kepada tenaga pendidik segera untuk mengimplementasikan inovasi pendidikan terbaru terhadap peserta didik agar peserta didik tidak tertinggal dengan materi atau pembelajaran di era digital yang sudah modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Meilina, Neni Mariana, Ika Rahmawati. 2023. Implementasi lkpd pmri dalam materi membilang sampai 20 untuk siswa fase a sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu 2* (1), 45-54, 2023
- Abdul Fattah Nasution. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative 2023
- Arna Saskia, Rahmat Aziz, Mohamad Zubad Nurul Yaqin. 2022. Model Blended Learning sebagai Inovasi Pembelajaran dalam Media Big Book Sekolah Dasar di Era Society 5.0. *Jurnal Pendidikan Tambusai 6* (2), 8640-8645, 2022

Alvira Fedora, Nia Nur Afni Fitria, Kholifatun Khasanah, Rizka Elan Fadilah, I Ketut Mahardika, Firdha Yusmar. 2023. INOVASI PENDIDIKAN SEBAGAI SOLUSI PERMASALAHAN PENDIDIKAN. FKIP e-PROCEEDING, 6-11,

Benedicta Dwi Adventyana, Hasna Salsabila, Lara Sati, Patricia Bunga Juwita Galand, Yunita Yasmin Istiqomah. 2023. Media Pembelajaran Digital sebagai Implementasi Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) 5 (1), 3951-3955, 2023

Dini Putri Haryanto. 2007. Inovasi Pembelajaran. Perspektif Ilmu Pendidikan 16 (VIII), 102-119, 2007

Debby Yofamella, Taufina Taufik. 2023. PENERAPAN MODEL INQUIRY LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DI KELAS III SEKOLAH DASAR (STUDI LITERATUR). E-Jurnal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar 10 (2), 159-172, 2023

Emi Maulani, Desvina Yulisda, Mutammimul Ula, Eri Saputra, Angga Pratama, Zurhijjah Zurhijjah. 2023. Strategi Inovasi dalam Media Pembelajaran Model Daring dalam Menanggulangi Covid-19. JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat) 7 (1), 95-101, 2023

Herman Herman, Dumaris E Silalahi, Yanti Kristina Sinaga. 2023. Collaborative Teacher and Students Sebagai Realisasi Pembelajaran Inovatif. Indonesia Berdaya 4 (1), 267-272

Muti Umanahu, Suratni Muhammad. 2023. PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar 6 (1), 41-46, 2023

Muti Umanahu, Suratni Muhammad. 2023. PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar 6 (1), 41-46, 2023

Norma Dewi Shalikhah. 2017. Media pembelajaran interaktif menginspirasi lectora sebagai inovasi pembelajaran. Warta Lpm 20 (1), 16-09-2017

Ridwan Abdullah Sani. 2022. Bumi Aksara. Inovasi pembelajaran

Rusydi Ananda, Amiruddin Amiruddin, Ed Muhammad Rifa'i. 2017. Inovasi Pendidikan: Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan

Sinta Novita Sari, Santi Mulya. 2023. Inovasi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Sistem Belajar Daring. Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK) 5 (1), 1580-1586, 2023

Sudarwan Danim. 2016. Inovasi pendidikan: dalam upaya peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan